



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BONE BOLANGO

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2020

BLOK	:	II
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN PRODUKSI TERBATAS
KPH	:	V BOALEMO
DESA	:	TANGGA BARITO
KECAMATAN	:	DULUPI
KABUPATEN	:	BOALEMO
PROPINSI	:	GORONTALO
DAS	:	PAGUYAMAN
LUAS	:	55 HA


**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2020**

BLOK : II
FUNGSI : HUTAN PRODUKSI TERBATAS
KPH : V BOALEMO
DESA : TANGGA BARITO
KECAMATAN : DULUPI
KABUPATEN : BOALEMO
PROPINSI : GORONTALO
D A S : PAGUYAMAN
L U A S : 55 HA


DIKETAHUI OLEH :
KEPALA KPH V BOALEMO,
IRAWATI HZ ADAM, SP
NIP.19691022 199903 2 005

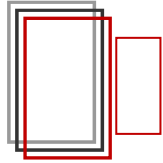
DINILAI OLEH :
KEPALA SEKSI PROGRAM DAS DAN HL
BPDASHL BONE BOLANGO,

MUHAMMAD BAKRI NONGKO, SE. M.Si
NIP.19750528 199803 1 001

DISUSUN OLEH :
an. TIM PENYUSUN,

TASRIF
NIP.19820212 200112 1 003

DISAHKAN OLEH :
KEPALA BPDASHL
BONE BOLANGO,

M. TAHIR P, SP. M.Si
NIP.19641231 198603 1 006



KATA PENGANTAR

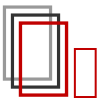
Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini disusun oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Bone Bolango, dengan melibatkan personel dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Propinsi Gorontalo, BPKH XV Gorontalo, SPTN Wilayah I Limboto, SKW II Wilayah Gorontalo dan KPH serta masyarakat sekitar lokasi. Rancangan Kegiatan ini disusun untuk dijadikan acuan teknis tingkat detail guna pelaksanaan RHL, sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

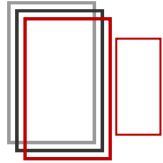
Buku rancangan kegiatan ini disusun berdasarkan pengolahan dan analisis data primer yang diperoleh di lapangan serta data sekunder berupa dokumen dan peta tematik dari beberapa instansi terkait yang berhubungan dengan lokasi kegiatan. Secara umum buku rancangan kegiatan ini menggambarkan risalah umum lokasi, rancangan kegiatan, rancangan biaya, dan rancangan kelembagaan pelaksanaan kegiatan di tingkat lapangan. Peta rancangan kegiatan menggambarkan situasi, tata letak, desain teknis petak kerja serta informasi lainnya yang dapat digambarkan secara visual.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rancangan kegiatan ini mulai dari awal sampai dengan penyajian *output* pekerjaan diucapkan terima kasih. Semoga buku rancangan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan RHL di lapangan.

Limboto, Desember 2019

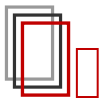
Penyusun





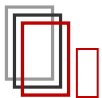
DAFTAR ISI

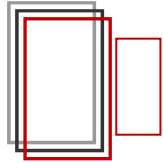
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
BAB II. RISALAH UMUM	3
A. Kondisi Biofisik	3
1. Letak dan Luas	3
2. Penutupan Lahan	4
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	4
B. Kondisi Sosial dan Ekonomi	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas	4
3. Tenaga Kerja	4
4. Sosial Budaya	5
5. Kelembagaan Masyarakat	5



BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	6
A. Rancangan Penyediaan Bibit	6
1. Lokasi Persemaian	6
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	6
B. Rancangan Kegiatan Penanaman	7
1. Penyiapan Lahan	7
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	9
3. Penanaman	10
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	12
BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	14
A. Penyediaan Bibit.....	14
B. Pembuatan Tanaman (P0)	15
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun I	16
D. Pemeliharaan Tanaman Tahun II	17
E. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya	18
BAB V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	19
A. Jadwal Kegiatan Penyediaan Bibit	19
B. Jadwal Kegiatan Penanaman Tahun Berjalan (P0)	20
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	21
D. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua(P2)	22

LAMPIRAN





BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Degradasi sumberdaya alam di Propinsi Gorontalo diindikasikan dengan semakin meningkatnya luas lahan kritis di Indonesia yang mencakup lahan di dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan. Degradasi hutan dan lahan tersebut saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional. Peningkatan luasan lahan kritis tersebut disebabkan oleh adanya deforestasi (pengurangan kawasan hutan) dan degradasi (penurunan kualitas hutan) yang terus terjadi.

Banyak faktor yang mengakibatkan adanya deforestasi dan degradasi hutan antara lain yaitu pertambahan penduduk dan pembangunan di luar sektor kehutanan yang sangat pesat, sehingga memberikan pengaruh besar terhadap meningkatnya kebutuhan akan lahan dan produk-produk dari hutan. Kondisi demikian diperparah dengan adanya perambahan dan kebakaran hutan yang mengakibatkan semakin luasnya kerusakan hutan alam.

Salah satu strategi pemerintah untuk meminimalisir laju kerusakan hutan (deforestasi dan degradasi) adalah melalui program kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL merupakan upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Merujuk kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.105/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Peraturan Dirjen PDASHL Nomor: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019 dan Peraturan Dirjen PDASHL Nomor: P.3/PDASHL/SET/KUM.1/3/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Dirjen PDASHL Nomor: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019.

Sebelum pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan perlu dibuat rancangan kegiatan RHL (RK RHL), yang merupakan desain teknis kegiatan RHL yang memuat informasi detail mengenai kejelasan lokasi, tata letak, jenis tanaman, kebutuhan bibit, kebutuhan sarana dan prasarana, serta kebutuhan biaya yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan. Rancangan kegiatan RHL digunakan sebagai dasar pelaksanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu penyusunan rancangan kegiatan ini harus ditunjang dengan data informasi yang mutakhir, objektif dan akurat sesuai dengan kondisi lapangan, dan memiliki sifat realistis dan aplikatif.

B. Maksud dan Tujuan

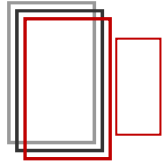
Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini adalah tersusunnya buku rancangan Kegiatan RHL Tahun 2020 di Kabupaten Boalemo yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah untuk memberikan acuan teknis yang detail guna pelaksanaan kegiatan RHL di lapangan agar sesuai dengan kaidah teknis yang tepat guna baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya wilayah setempat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2020 meliputi kegiatan RHL pada hutan lindung, terdiri dari:

1. Tahun ke-1 : Pembuatan bibit / Pengadaan bibit
2. Tahun ke-2 : Penanaman dan Pemeliharaan Tahun Berjalan
3. Tahun ke-3 : Pemeliharaan ke-1
4. Tahun ke-4 : Pemeliharaan ke-2
5. Akhir Tahun ke-4 : Evaluasi Keberhasilan Tanaman



BAB II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok : II
- 2) Desa : Tangga Barito
- 3) Kecamatan : Dulupi
- 4) Kabupaten : Boalemo
- 5) Propinsi : Gorontalo

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis terletak pada DAS Paguyaman
- Lokasi Penanaman memiliki Batas-batas sebagai berikut:
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Saritani
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tangga Jaya
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lahumbo
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dimito

Koordinat geografis berada pada $0^{\circ}40'39,461''N$ - $0^{\circ}40'47,65''N$ dan $122^{\circ}20'22,099''E$ - $122^{\circ}20'40,822''E$

c. Luas Lokasi : 55 Ha

2. Penutupan Lahan

Pada umumnya Areal Lokasi Kegiatan di dominasi oleh Pertanian Lahan Kering Campuran dan Semak Belukar

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian 225 – 395 meter dpl, dengan topografi pada lokasi penanaman umumnya landai.

B. Kondisi Sosial dan Ekonomi

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 2352 jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 1253 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1099 jiwa
- d. Jumlah usia produktif : 434 jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak lokasi ke Pusat Desa : 12 Km
- b. Jarak Desa Ke Kecamatan : 29 Km
- c. Jarak Kecamatan Ke Kabupaten : 30 Km

3. Tenaga Kerja

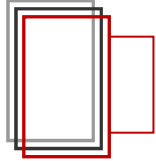
Kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan akan dilakukan dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani/koperasi setempat dan diutamakan yang berada disekitar lokasi kegiatan yang dibimbing oleh mandor dan pelaksana lapangan serta pengawas lain yang ditunjuk.

4. Sosial Budaya

Masyarakat di Desa Tangga Barito, didominasi oleh suku Gorontalo dan Suku Jawa. Masyarakat di sekitar lokasi melakukan kegiatan usahanya dengan bercocok tanam dan memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya pelestarian hutan guna penyangga kehidupan mereka, mereka juga berharap adanya hasil hutan bukan kayu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

5. Kelembagaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.



BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilakukan melalui pembuatan bibit di persemaian yang berada didekat atau disekitar lokasi penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit (Batang)				Total (Btg)
			Pengadaan Bibit	Pembuatan Bibit Sulaman Penanaman Tahun Berjalan (10%)	Pembuatan Bibit Sulaman P1 (20%)	Pembuatan Bibit Sulaman P2 (10%)	
I	Tanaman Kayu-kayuan						
1	Mahoni	35	1.925	193	385	193	2.695
2	Nyatoh	40	2.200	220	440	220	3.080
3	Gmelina	45	2.475	248	495	248	3.465
II	Tanaman HHBK						
1	Jambu Mete	95	5.225	523	1.045	523	7.315
2	Durian	95	5.225	523	1.045	523	7.315
3	Rambutan	90	4.950	495	990	495	6.930
Jumlah		400	22.000	2.200	4.400	2.200	30.800

B. Rancangan Kegiatan Penanaman

Kegiatan Penanaman Rehalibitasi Hutan dan Lahan ini di laksanakan dengan pola agroforestri dengan jumlah pohon 400 batang/ha (untuk jenis tanaman hutan/MPTS) dengan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan.

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuhan yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

a. Persiapan

- Lokasi dan luas lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

b. Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan skala 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan peta kerja rehabilitasi hutan
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm, bagian ujung patok di cat warna merah sepanjang 10 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir, panjang Ajir 100 cm dan bagian ujung ajir di cat warna kuning sepanjang 10 cm

e) Pencatatan dan pelaporan

- Nama lokasi blok dan petak kerja
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan

- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan kerja sebagaimana Tabel 3.2

NO	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan	Pemeliharaan
			(P0)	Tahun Pertama (P1)	Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Batang	2.750,00	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	22.000,00	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	2,20	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1,10	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tana	Paket	55,00	55,00	55,00
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	55,00	-	-
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	1,10	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

NO	Komponen	Satuan	Kebutuhan
			Volume
1	2	3	4
I	Pemeliharaan Tahun Berjalan (P0)		
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	302,50
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	385,00
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	59,40
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	330,00
5	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	440,00
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	5,50
II	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)		
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	55,00
2	Penyulaman	HOK	110,00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	660,00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	5,50
III	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)		
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit	HOK	660,00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	5,50

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%) dan penanaman tanaman sela, penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan Tanaman

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

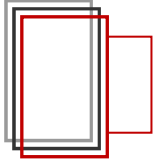
Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara ditaburkan disekitar batang bibit yang ditanam atau ditanam di sekitar lubang tanam. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan tiga kali, tahun kedua dilakukan tiga kali dan tahun ketiga dilakukan satu kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.



BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PENYEDIAAN BIBIT

Tabel 4.1 Rancangan Anggaran Biaya Penyediaan Bibit

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Penyediaan Bibit								
	Tanaman Kayu-Kayuan/HHBK	Batang	400	1.760.000	55	Batang	22.000	4.400	96.800.000
	JUMLAH I								96.800.000
II	JUMLAH BIAYA (I)								96.800.000
III	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	10%							9.680.000
IV	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								106.480.000
	Pembulatan								-
	TOTAL BIAYA			-					106.480.000

B. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4.2 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	495.000	55,00	HOK	302,50	90.000	27.225.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam	HOK	7,00	630.000	55,00	HOK	385,00	90.000	34.650.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	540.000	55,00	HOK	330,00	90.000	29.700.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	8,00	720.000	55,00	HOK	440,00	90.000	39.600.000
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama	HOK	1,08	97.200	55,00	HOK	59,40	90.000	5.346.000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	55,00	OB	5,50	4.000.000	22.000.000
	JUMLAH I			2.882.200					158.521.000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	125.000,00	55,00	Patok	2.750,00	2.500	6.875.000
2	Pengadaan ajir	Btg	400,00	108.000,00	55,00	Btg	22.000,00	270	5.940.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	24.000,00	55,00	Unit	2,20	600.000	1.320.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	68.000,00	55,00	Unit	1,10	3.400.000	3.740.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	55,00	Paket	55,00	230.000	12.650.000
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000,00	55,00	Paket	55,00	65.000	3.575.000
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	0,02	80.000,00	55,00	Paket	1,10	4.000.000	4.400.000
	JUMLAH II			700.000,00					38.500.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)	Btg	40	176.000	55,00	Btg	2.200,00	4.400	9.680.000
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	Paket	1	340000	55,00	Paket	55,00	340.000	18.700.000
	JUMLAH III			516.000					28.380.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			4.098.200					225.401.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	409.820					22.540.100
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			4.508.020					247.941.100
	Pembulatan			(20)					(1.100)
	TOTAL BIAYA			4.508.000					247.940.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit lubang tanam	HOK	1,00	90.000	55,00	HOK	55,00	90.000	4.950.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	180.000	55,00	HOK	110,00	90.000	9.900.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit 3X	HOK	12,00	1.080.000	55,00	HOK	660,00	90.000	59.400.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	55,00	OB	5,50	4.000.000	22.000.000
	JUMLAH I			1.750.000					96.250.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	55,00	Paket	55,00	230.000	12.650.000
	JUMLAH II			230.000,00					12.650.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	80	352.000	55,00	Btg	4.400,00	4.400	19.360.000
	JUMLAH III			352.000					19.360.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			2.332.000					128.260.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	233.200					12.826.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.565.200					141.086.000
	Pembulatan			(200)					(11.000)
	TOTAL BIAYA			2.565.000					141.075.000

D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

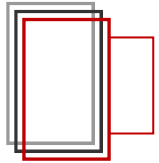
Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit	HOK	12,00	1.080.000	55,00	HOK	660,00	90.000	59.400.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	55,00	OB	5,50	4.000.000	22.000.000
	JUMLAH I			1.480.000					81.400.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	55,00	Paket	55,00	200.000	11.000.000
	JUMLAH II			200.000,00					11.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	40	176.000	55,00	Btg	2.200,00	4.400	9.680.000
	JUMLAH III			176.000					9.680.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			1.856.000					102.080.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	185.600					10.208.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.041.600					112.288.000
	Pembulatan			(600)					(33.000)
	TOTAL BIAYA			2.041.000					112.255.000

E. REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.5. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Luas		Total Biaya
				(Rp)
1	2	3		4
1	Pembuatan Bibit 400 Btg	55	Ha	106.480.000
2	Penanaman P0	55	Ha	247.940.000
3	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	55	Ha	141.075.000
4	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	55	Ha	112.255.000
Jumlah				607.750.000



BAB V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT

Tabel 5.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit Tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
	* Penyediaan Bibit												
	- Tanaman Kayu Kayuan / HHBK												

B. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN TAHUN BERJALAN (P0)

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	July	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
I	Gaji/Upah												
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan												
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam												
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan												
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X												
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama												
6	Pengawasan/Mandor Tanam												
II	Bahan												
1	Pengadaan patok arah larikan												
2	Pengadaan ajir												
3	Pengadaan bahan papan nama												
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja												
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam												
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida												
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja												
III	Penyediaan Bibit												
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)												
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar												

C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Tahun 2022

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
I	Gaji/Upah												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit (3x)												
4	Pengawasan/Mandor Tanam												
II	Bahan												
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam												
III	Penyediaan Bibit												
1	Bibit sulaman												

D. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P2)

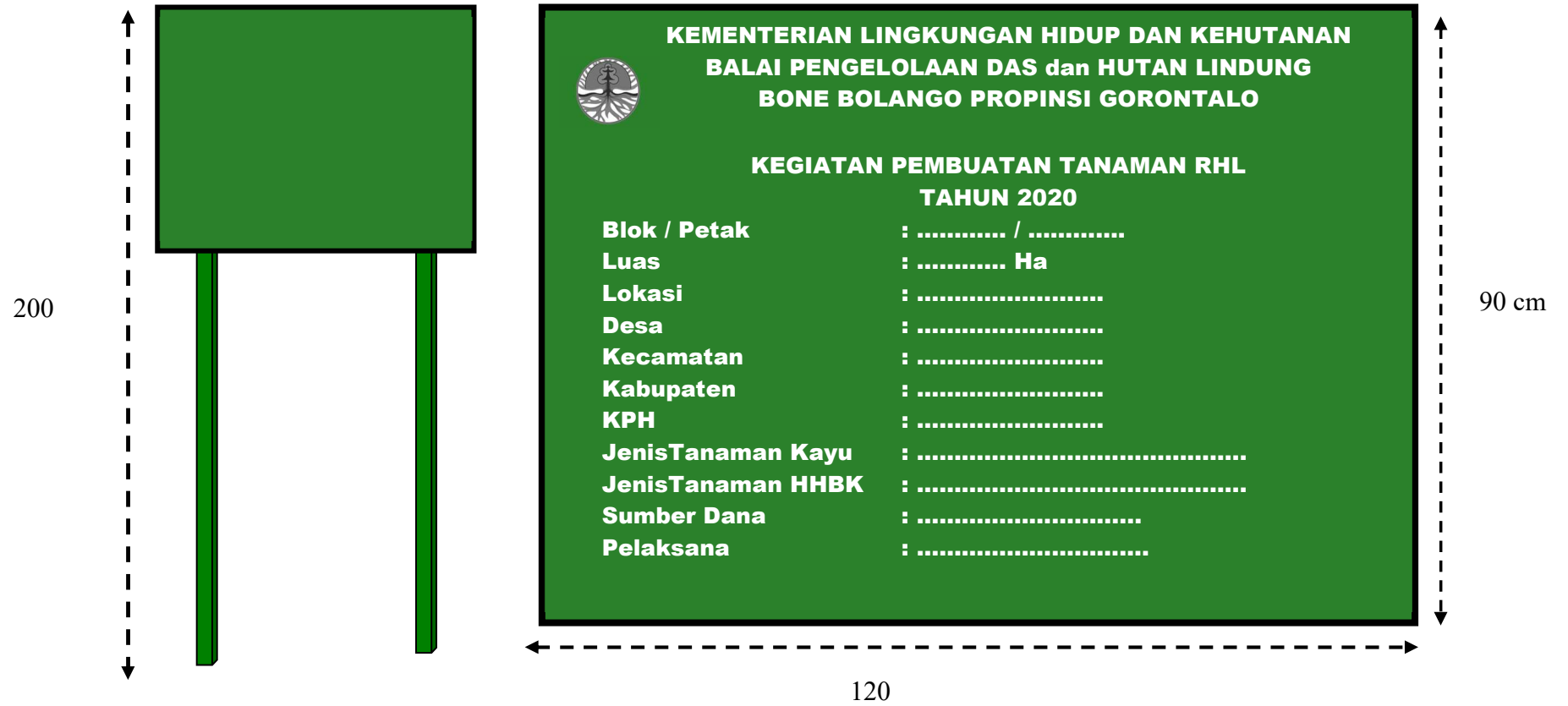
Tabel 5.4 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Tahun 2023

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
I	Gaji/Upah												
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit												
2	Pengawasan/Mandor Tanam												
II	Bahan												
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam												
III	Penyediaan Bibit												
1	Bibit sulaman												

LAMPIRAN

GAMBAR

Lampiran 1. Papan Nama Petak



Lampiran 2. Gambar Papan Mutasi



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGELOLAAN DAS dan HUTAN LINDUNG
BONE BOLANGO PROPINSI GORONTALO

Kegiatan : Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Tahun 2020
Lokasi : Desa Kec. Kab.
Pelaksana :
Total Anggaran : Rp.

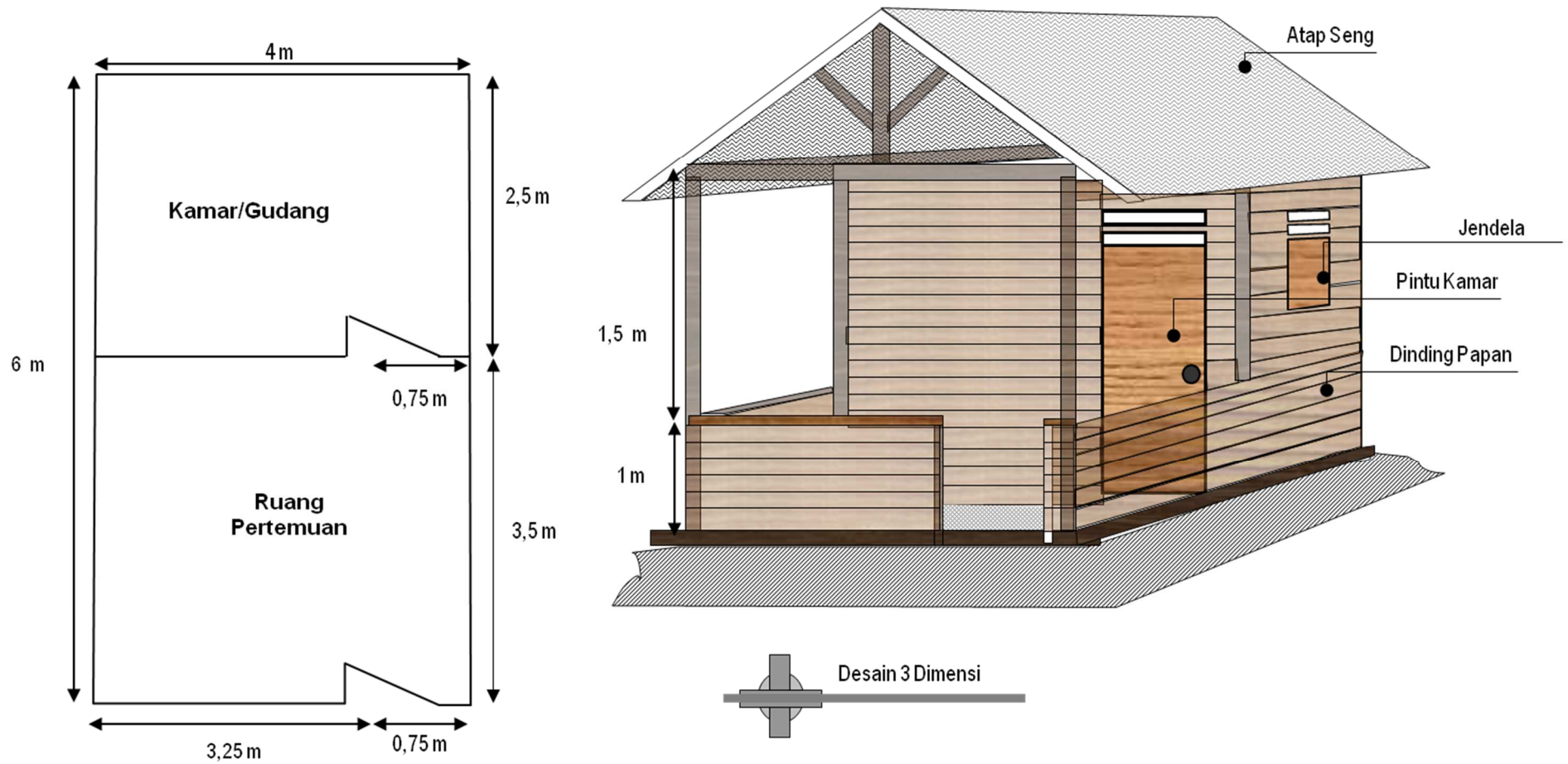
No	Uraian Kegiatan	Total Target	Waktu Pelaksanaan	Rencana		Realisasi		Keterangan
				Volume	%	Volume	%	
1								
2								
3								
4								
5								
7								
8								
9								
10								
dst								

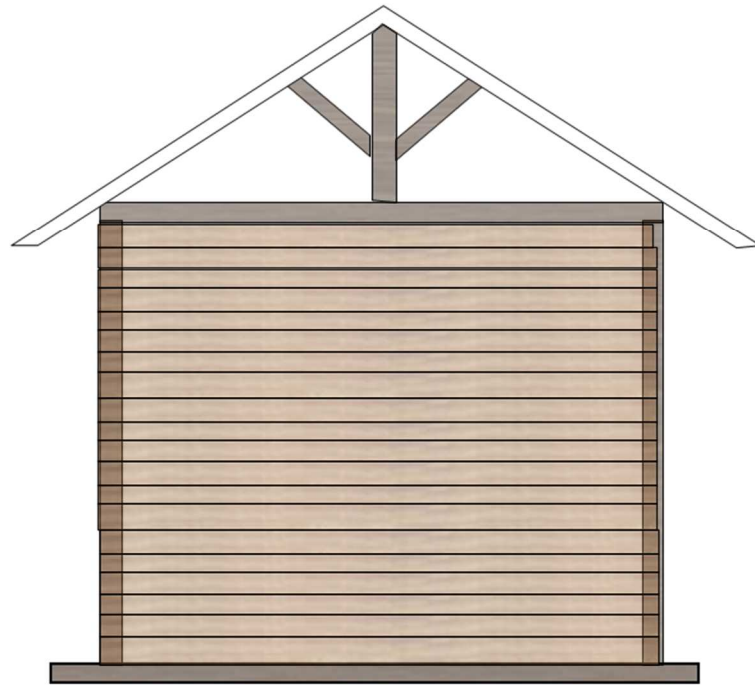
....., 2019

Pelaksana Lapangan

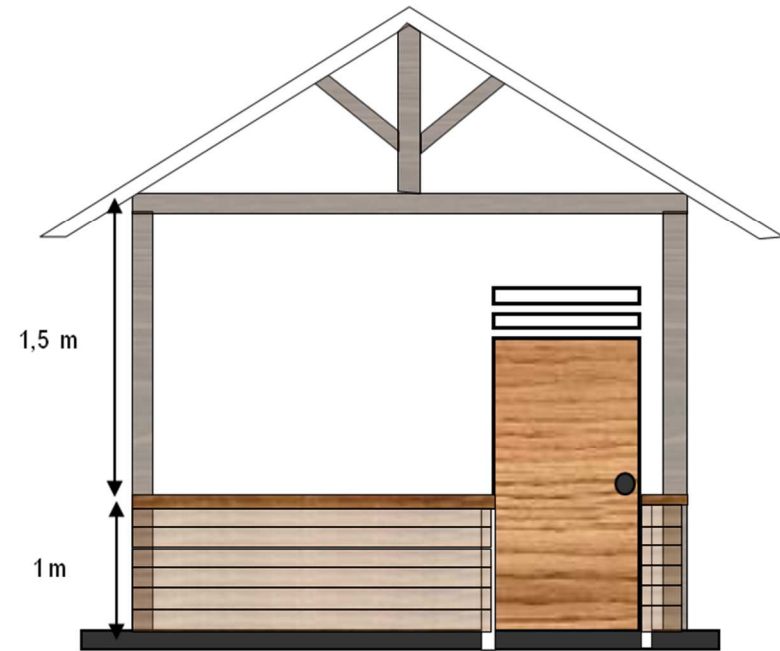
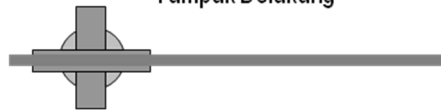
.....

Lampiran 3. Gambar dan Spesifikasi Gubuk Kerja



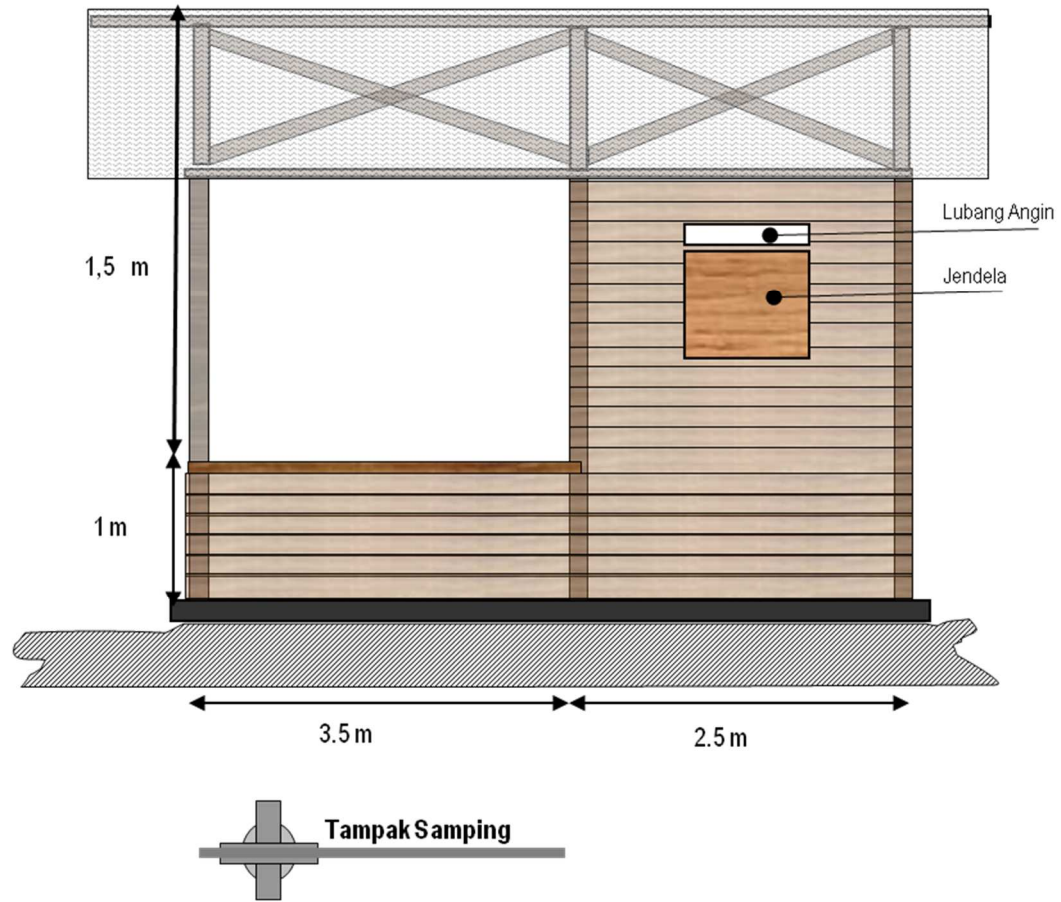


Tampak Belakang

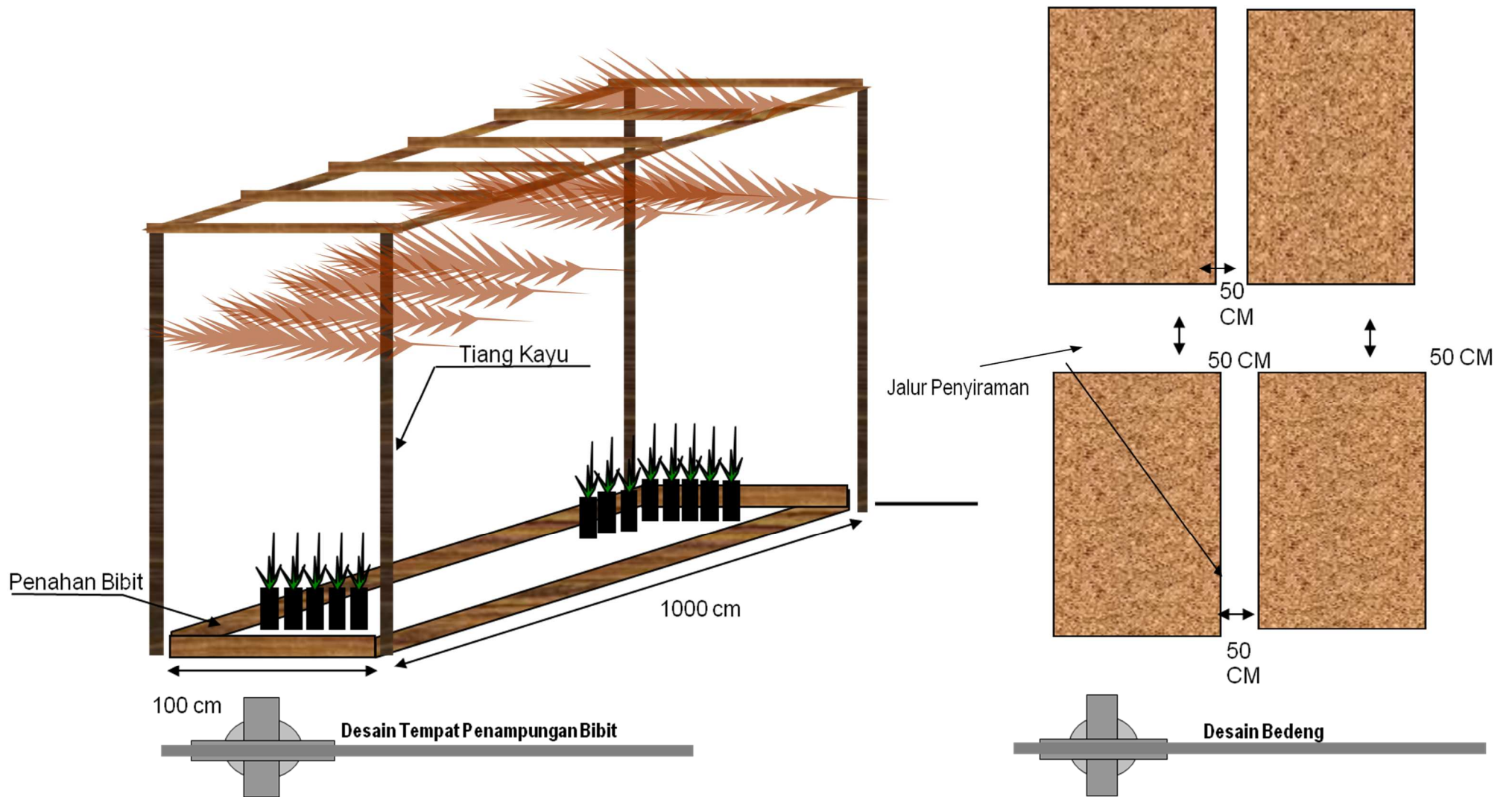


Tampak Depan

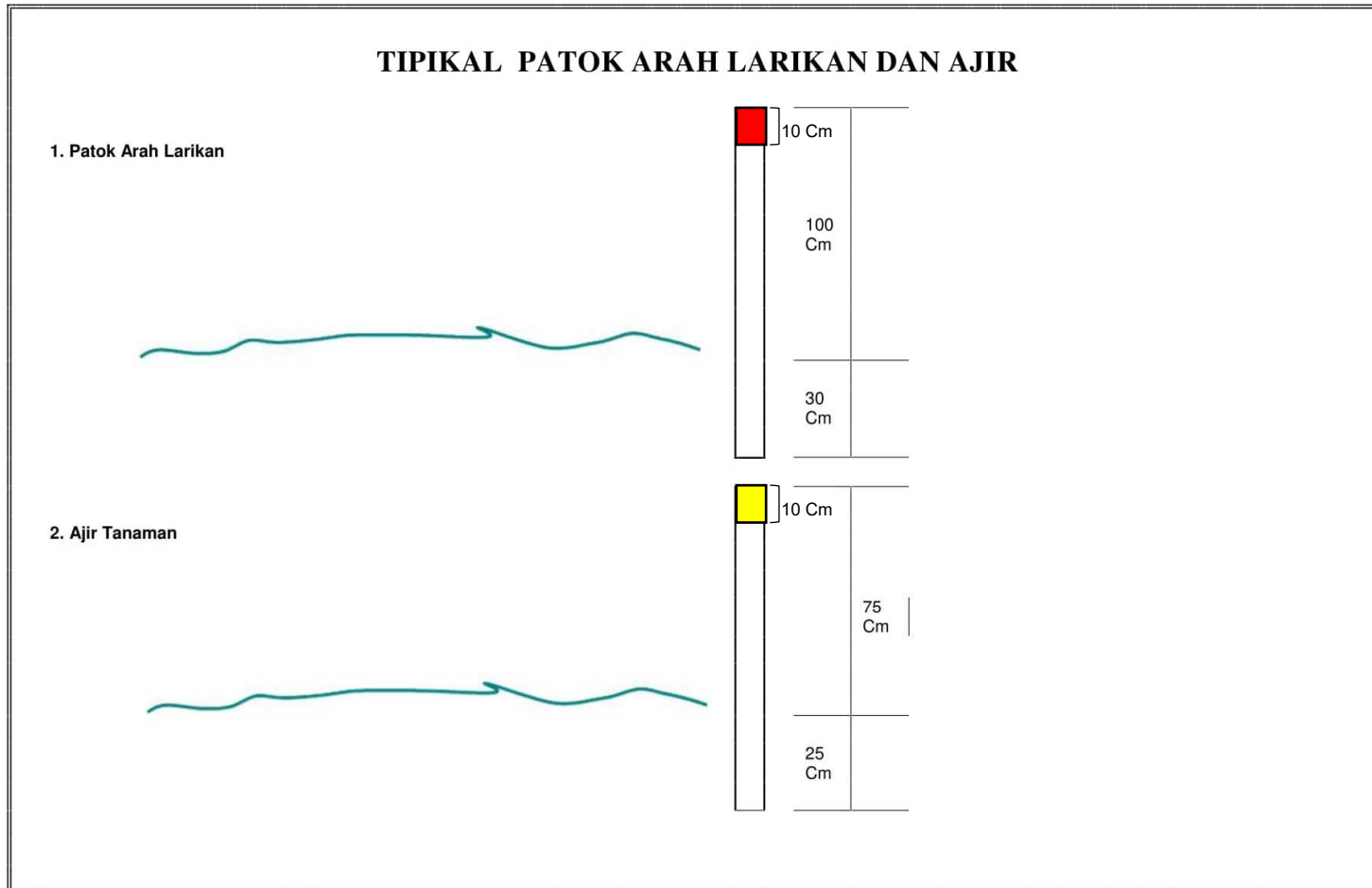




Lampiran 4. . Gambar Desain Tempat Penampungan Bbit



Lampiran 5. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



LAMPIRAN

RAB PER PETAK

RINCIAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK TAHUN BERJALAN (PO)									
Petak 1									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	495.000	30,00	HOK	165,00	90.000	14.850.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam	HOK	7,00	630.000	30,00	HOK	210,00	90.000	18.900.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	540.000	30,00	HOK	180,00	90.000	16.200.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	8,00	720.000	30,00	HOK	240,00	90.000	21.600.000
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama	HOK	1,08	97.200	30,00	HOK	32,40	90.000	2.916.000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			2.882.200					86.466.000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	125.000,00	30,00	Patok	1.500,00	2.500	3.750.000
2	Pengadaan ajir	Btg	400,00	108.000,00	30,00	Btg	12.000,00	270	3.240.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	24.000,00	30,00	Unit	1,20	600.000	720.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	68.000,00	30,00	Unit	0,60	3.400.000	2.040.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	30,00	Paket	30,00	230.000	6.900.000
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000,00	30,00	Paket	30,00	65.000	1.950.000
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	0,02	80.000,00	30,00	Paket	0,60	4.000.000	2.400.000
	JUMLAH II			700.000,00					21.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)	Btg	40	176.000	30,00	Btg	1.200,00	4.400	5.280.000
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	Paket	1	340000	30,00	Paket	30,00	340.000	10.200.000
	JUMLAH III			516.000					15.480.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			4.098.200					122.946.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	10%		409.820					12.294.600
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			4.508.020					135.240.600
	Pembulatan			(20)					(600)
	TOTAL BIAYA			4.508.000					135.240.000

Petak 2									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	495.000	25,00	HOK	137,50	90.000	12.375.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam	HOK	7,00	630.000	25,00	HOK	175,00	90.000	15.750.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	540.000	25,00	HOK	150,00	90.000	13.500.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	8,00	720.000	25,00	HOK	200,00	90.000	18.000.000
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama	HOK	1,08	97.200	25,00	HOK	27,00	90.000	2.430.000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	25,00	OB	2,50	4.000.000	10.000.000
	JUMLAH I			2.882.200					72.055.000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	125.000,00	25,00	Patok	1.250,00	2.500	3.125.000
2	Pengadaan ajir	Btg	400,00	108.000,00	25,00	Btg	10.000,00	270	2.700.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	24.000,00	25,00	Unit	1,00	600.000	600.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	68.000,00	25,00	Unit	0,50	3.400.000	1.700.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	25,00	Paket	25,00	230.000	5.750.000
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000,00	25,00	Paket	25,00	65.000	1.625.000
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	0,02	80.000,00	25,00	Paket	0,50	4.000.000	2.000.000
	JUMLAH II			700.000,00					17.500.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)	Btg	40	176.000	25,00	Btg	1.000,00	4.400	4.400.000
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	Paket	1	340000	25,00	Paket	25,00	340.000	8.500.000
	JUMLAH III			516.000					12.900.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			4.098.200					102.455.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	10%		409.820					10.245.500
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			4.508.020					112.700.500
	Pembulatan			(20)					(500)
	TOTAL BIAYA			4.508.000					112.700.000

RINCIAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK TAHUN PERTAMA (P1)

RINCIAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK TAHUN PERTAMA (P1)									
Petak 1									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit kelubang tanam	HOK	1,00	90.000	30,00	HOK	30,00	90.000	2.700.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	180.000	30,00	HOK	60,00	90.000	5.400.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit 3 X	HOK	12,00	1.080.000	30,00	HOK	360,00	90.000	32.400.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			1.750.000					52.500.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	30,00	Paket	30,00	230.000	6.900.000
	JUMLAH II			230.000,00					6.900.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	80	352.000	30,00	Btg	2.400,00	4.400	10.560.000
	JUMLAH III			352.000					10.560.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			2.332.000					69.960.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	233.200					6.996.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.565.200					76.956.000
	Pembulatan			(200)					(6.000)
	TOTAL BIAYA			2.565.000					76.950.000

Petak 2									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit kelubang tanam	HOK	1,00	90.000	25,00	HOK	25,00	90.000	2.250.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	180.000	25,00	HOK	50,00	90.000	4.500.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit 3 X	HOK	12,00	1.080.000	25,00	HOK	300,00	90.000	27.000.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	25,00	OB	2,50	4.000.000	10.000.000
	JUMLAH I			1.750.000					43.750.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	25,00	Paket	25,00	230.000	5.750.000
	JUMLAH II			230.000,00					5.750.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	80	352.000	25,00	Btg	2.000,00	4.400	8.800.000
	JUMLAH III			352.000					8.800.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			2.332.000					58.300.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	233.200					5.830.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.565.200					64.130.000
	Pembulatan			(200)					(5.000)
	TOTAL BIAYA			2.565.000					64.125.000

RINCIAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK TAHUN KEDUA (P2)									
Petak 1									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit	HOK	12,00	1.080.000	30,00	HOK	360,00	90.000	32.400.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			1.480.000					44.400.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	30,00	Paket	30,00	200.000	6.000.000
	JUMLAH II			200.000,00					6.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	40	176.000	30,00	Btg	1.200,00	4.400	5.280.000
	JUMLAH III			176.000					5.280.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			1.856.000					55.680.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	185.600					5.568.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.041.600					61.248.000
	Pembulatan			(600)					(18.000)
	TOTAL BIAYA			2.041.000					61.230.000

Petak 2									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit	HOK	12,00	1.080.000	25,00	HOK	300,00	90.000	27.000.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	25,00	OB	2,50	4.000.000	10.000.000
	JUMLAH I			1.480.000					37.000.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	25,00	Paket	25,00	200.000	5.000.000
	JUMLAH II			200.000,00					5.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	40	176.000	25,00	Btg	1.000,00	4.400	4.400.000
	JUMLAH III			176.000					4.400.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			1.856.000					46.400.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	185.600					4.640.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.041.600					51.040.000
	Pembulatan			(600)					(15.000)
	TOTAL BIAYA			2.041.000					51.025.000

REKAPITULASI PER PETAK

No	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp)
1	2	3		4
1	Pembuatan Bibit 400 Btg	55	Ha	106.480.000
2	Penanaman P0 Petak 1	30	Ha	135.240.000
3	Penanaman P0 Petak 2	25	Ha	112.700.000
4	Pemeliharaan P1 Petak 1	30	Ha	76.950.000
5	Pemeliharaan P1 Petak 2	25	Ha	64.125.000
6	Pemeliharaan P2 Petak 1	30	Ha	61.230.000
7	Pemeliharaan P2 Petak 2	25	Ha	51.025.000
Jumlah				607.750.000